

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari Laporan Akhir Perencanaan Geometrik dan Tebal Perkerasan Lentur Jalan Terawas – Taba Tinggi STA 19 +250 STA 24+500 Kabupaten Musi Rawas Provinsi Sumatera Selatan adalah antara lain :

1. Jalan yang direncanakan pada proyek ini termasuk ke dalam jalan kelas IIA (jalan kolektor) dengan jumlah LHR 8259,58 SMP. Dimana lebar perkerasan 2 x 3,5 m dengan kemiringan melintang 2% dan lebar bahu jalan 2 x 2 m dengan kemiringan melintang 5%.
2. Jalan ini dapat dilalui oleh semua jenis kendaraan dengan batas kecepatan rencana jalan yaitu 80 km/jam.
3. Pada jalan ini terdapat 6 tikungan, diantaranya 3 tikungan *Spiral-Circle-Spiral*, 2 tikungan *Spiral-Spiral* dan 1 tikungan *Full Circle*
4. Besar volume galian yaitu 86.299,852 m³, sedangkan untuk besar timbunan yaitu 68.591,235 m³.
5. Berdasarkan jumlah LHR, direncanakan tebal perkerasan dengan tebal permukaan AC-WC 4 cm, AC-BC 6cm dan AC-Base 7,5 cm. Untuk lapis pondasi atas menggunakan Agregat Kelas A dengan tebal 15 cm dan lapis pondasi bawah menggunakan agregat kelas B dengan tebal 16 cm.
6. Rencana Anggaran Biaya Proyek ini adalah sebesar Rp. 51. 851.350.000,00 (*Lima Puluh Satu Milyar Delapan Ratus Lima Puluh Satu Juta Tiga Ratus Lima Puluh Ribu Rupiah*) dengan waktu pelaksanaan 137 hari.

5.2 Saran

Dalam pembuatan laporan ini ada beberapa saran yang dapat penulis sampaikan, antara lain :

1. Perencanaan jalan raya harus disesuaikan dengan kebutuhan dan harus mengacu pada pedoman dan peraturan yang telah ditetapkan untuk mengutamakan unsur keselamatan dan kenyamanan bagi semua pengguna jalan.
2. Dalam perencanaan trase jalan, hendaknya jangan terlalu banyak memotong kontur sehingga jalan yang direncanakan tidak terlalu mendaki ataupun menurun..
3. Dalam perencanaan trase jalan juga juga harus memperhatikan banyaknya pekerjaan galian dan timbunan. Hal ini untuk mengurangi besarnya biaya pekerjaan.
4. Penentuan kecepatan rencana hendaknya disesuaikan dengan klasifikasi jalan.